

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN
PENGADAAN TANAH PROYEK KONSTRUKSI
JALAN TOL PADANG – PEKANBARU DI RUAS
TOL PADANG - SICINCIN**

TESIS



**MARTHEN ROBERT SINGAL
NPM: 2110018312035**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN
PENGADAAN TANAH PROYEK KONSTRUKSI
JALAN TOL PADANG – PEKANBARU DI RUAS
TOL PADANG - SICINCIN**

TESIS



**MARTHEN ROBERT SINGAL
NPM: 2110018312035**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pada Program Pascasarjana Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

**Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan
Pengadaan Tanah Proyek Konstruksi
Jalan Tol Padang – Pekanbaru Di Ruas Tol Padang - Sicincin**

Oleh :

**MARTHEN ROBERT SINGAL
NPM: 2110018312035**

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal 1 September 2023

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng

Pembimbing II



Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T., MSCE

**Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta**



Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T

**Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan
Pengadaan Tanah Proyek Konstruksi
Jalan Tol Padang – Pekanbaru Di Ruas Tol Padang - Sleincin**


Oleh :

MARTHEN ROBERT SINGAL
NPM: 2110018312035

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal 1 September 2023

Tim Penguji :

Ketua



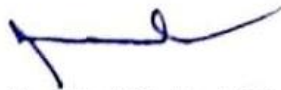
Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng

Sekretaris



Dr. Dwifitra Jumas, S.T., MSCE

Anggota



Prof. Dr.Ir. Nasfrizal Carlo, M.Sc

Anggota



Dr. Martalius Peli, S.T., M.Sc

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Magister Teknik Sipil Pada Tanggal 24 Agustus 2023

**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
Dekan**



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc., IPM., CSE

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGADAAN
TANAH PROYEK KONSTRUKSI JALAN TOL PADANG – PEKANBARU
DI RUAS TOL PADANG - SICINCIN**

ABSTRAK

Keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan konstruksi memberikan efek domino terhadap proyek dan lingkungan sekitarnya. Proyek konstruksi Tol Ruas Padang Pekanbaru di seksi Padang – Sicincin mengalami keterlambatan dan faktor utama penyebab keterlambatan adalah Pengadaan Tanah /Pembebasan Lahan. Oleh sebab itu, perlu tinjauan kritis terhadap proses pembebasan tanah di jalan tol padang –sicincin agar pihak terkait dapat mengidentifikasi masalah potensial, merancang solusi yang lebih baik, dan memastikan bahwa semua aspek terkait pembebasan tanah dipertimbangkan dengan baik untuk mencapai keberlanjutan dan keseimbangan antara kepentingan yang berbeda dan akhirnya proses konstruksi mencapai target perencanaan. Untuk mendapatkan strategi yang tepat, maka dilakukan studi terhadap Proses Pembebasan Tanah di jalan toll padang-sicincin berdasarkan kebutuhan analisis sistematis tentang alasan keterlambatan dan pengembangan pemahaman yang jelas di antara para profesional sangat penting. Metode penelitian yang digunakan adalah pertama, dengan menguraikan secara rinci proses pengadaan tanah dan tahapannya berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum. Kedua, melihat peran instansi yang melakukan pengadaan tanah pada setiap tahapan kegiatan. Kemudian pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Setiap tahapan pekerjaan yang memiliki tingkat kepentingan, dan tingkat keterlibatan serta sifat peran yang dominan, tergantung pada kegiatan pengadaan tanah yang ditangani. Hasil penelitian menunjukkan variabel-variabel yang memiliki tingkat korelasi yang tinggi antara tingkat keterlibatan instansi terkait dengan tingkat kepentingan suatu kegiatan pengadaan tanah. Alternatif solusi yang ditawarkan adalah peran serta Pemerintah Daerah untuk menjembatani kepentingan instansi resmi yang melakukan pengadaan tanah dan masyarakat adat sebagai pemilik tanah.

Kata Kunci : Keterlambatan, Pengadaan Tanah, Tanah Ulayat, Jalan Toll

*ANALYSIS FACTORS CAUSES DELAY LAND PROCUREMENT PROJECT
CONSTRUCTION PADANG-PEKANBARU TOLL ROAD ON THE PADANG-SICINCIN
TOLL SECTION*

ABSTRACT

Delays in completing construction work have a domino effect on the project and the surrounding environment. The Padang Pekanbaru Toll Road construction project in the Padang-Sicincin section is experiencing delays, and the main factor causing the delay is land acquisition. Therefore, it is necessary to critically review the land acquisition process on the Padang-Sicincin toll road so that related parties can identify potential problems, design better solutions, and ensure that all aspects related to land acquisition are properly considered to achieve sustainability and a balance between the interests involved. different, and finally the construction process reaches the planning target. To obtain the right strategy, a study was carried out on the land acquisition process on the Padang-Siringin toll road based on the need for a systematic analysis of the reasons for delays and the development of a clear understanding among professionals. The research method used is first to describe in detail the land procurement process and its stages based on Law Number 2 of 2012 concerning land acquisition for development and Government Regulation Number 19 of 2021 concerning implementation of land acquisition for public interest. Second, look at the role of the agency carrying out land acquisition at each stage of the activity. Then data collection was carried out to find out the actual situation that occurred in the field. Each stage of work has a level of importance, and the level of involvement and nature of the dominant role depend on the land acquisition activities handled. The research results show variables that have a high level of correlation between the level of involvement of related agencies and the level of importance of a land acquisition activity. The alternative solution offered is the participation of the regional government to bridge the interests of official agencies carrying out land acquisition and indigenous communities as land owners.

Keywords: *delay, land acquisition, Ulayat land, toll road*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Batasan Masalah	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1. Pengadaan Tanah	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengadaan Tanah Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2012	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 UU Nomor 5 Tahun 1960 tentang Undang-undang pokok Agraria ...	13
2.1.3 Pengadaan Tanah Berdasarkan Permen No. 2 Tahun 2020.....	15
2.1.4 Pengadaan Tanah Berdasarkan Perpres No. 36 tahun 2005	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Pengadaan Tanah Berdasarkan Perpres No. 13 tahun 2010	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Jalan Tol Berdasarkan Perpres No. 30 tahun 2017..	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Pembebasan Lahan untuk Kepentingan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Tanah Ulayat.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1. Definisi Tanah Ulayat.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2. Sistem Penguasaan Tanah Ulayat.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3. Fungsi Tanah Ulayat.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4. Macam-Macam Tanah Ulayat	Error! Bookmark not defined.
2.2.5. Prosedur Pembebasan Lahan Tanah Ulayat	Error! Bookmark not defined.

2.2.6. Ganti Rugi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Manajemen Proyek	Error! Bookmark not defined.
2.4. Keterlambatan Proyek (<i>Delay Project</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Definisi <i>Delay Project</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Faktor penyebab <i>Delay Project</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5. Jalan Tol.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Pengertian Jalan Tol.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 Maksud dan Tujuan Penyelenggaraan Jalan Tol	Error! Bookmark not defined.
2.5.3 Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol	Error! Bookmark not defined.
2.5.4 Badan Pengatur Jalan Tol.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.5 Jalan Tol Padang- Pekanbaru.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3. Studi NSPM (Norma, Standart, Peraturan, dan Manual).....	Error! Bookmark not defined.
3.4. Sumber Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.7. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.8. Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Tahapan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.2. Deskripsi Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.5. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	ix
LAMPIRAN	xi

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Education is the transmission of civilization.”

– Will Durant -

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Anak-anak dan cucu tercinta, Keluarga serta Para
Sahabat

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya serta senantiasa memberikan pertolongannya dalam segala situasi terhadap hamba-Nya. Shalawat Beriring Salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW sebaik-baik suri tauladan yang membawa manusia menuju jalan kebenaran.

Terwujudnya tesis dengan judul **“Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengadaan Tanah Proyek Konstruksi Jalan Tol Padang – Pekanbaru Di Ruas Tol Padang - Sicincin”** yang dibuat sebagai syarat penyelesaian studi pada Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang ini tidaklah lepas dari

Tuhan Yang Maha Kuasa, yang selalu memberikan berkat kesehatan, keselamatan, kebahagiaan dan berbagai pertolonganNya.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa pengarahan, diskusi-diskusi, saran, perhatian dan support. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Anak-anak tercinta Christian dan Gabriella yang selalu mendukung dan memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai strata S2 .
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
3. Bapak Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T Selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang, serta selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
4. Ibu Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan masukan yang bersifat mendidik dan memotivasi, serta pemikiran-pemikiran bapak yang brilian dalam membimbing dan bantuannya hingga selesainya tesis ini.

5. Ibu Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T., MSEC selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan bantuannya mulai dari awal penelitian, selama penelitian hingga selesainya tesis ini.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
7. Bapak Dr. Martalius Peli, S.T, M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff pada Program Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta Padang yang telah mengajar sehingga saya mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat.
9. Teman-teman kantor Anita Lesya, Reska, Wulan, Putri dan Bobby yang membantu saya dalam mengumpulkan data-data untuk penelitian. Terima kasih karena kalian sudah menjadi teman yang baik selama ini.
10. Bapak-bapak dan ibu di kantor BPN Kantor Wilayah Sumatera Barat, PPK Pengadaan Tanah PUPR serta Tim P2AT .
11. Rekan-rekan mahasiswa Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta Padang, yang berjuang bersama, meski tidak mudah namun kita bisa sampai di titik ini, dan yang belum, mari pacu lagi semangatnya, lecut lagi usahanya untuk sampai pada gelar M.T.

Akhir kata, semoga semua ilmu yang diperoleh selama ini dapat benar-benar penulis manfaatkan di kehidupan nyata dan membawa manfaat bagi semua orang. Semoga semua dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis dibalas kebaikan oleh Allah SWT dan membawa penulis menjadi manusia yang lebih baik kedepannya. Penulis mengetahui bahwa keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki membuat tesis ini tidak akan lepas dari kekurangan karena itu kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang , 1 September 2023

MARTHEN R. SINGAL
NPM: 2110018312035

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan konstruksi memberikan efek domino terhadap proyek dan lingkungan sekitarnya (Carlo et al., 2021). Keterlambatan didefinisikan sebagai kelebihan waktu baik di luar tanggal kontrak atau di luar tanggal pengiriman yang disepakati oleh berbagai pihak proyek. Dalam proyek konstruksi, penundaan terjadi karena berbagai alasan (variasi, produktivitas yang buruk, tidak tersedianya bahan, dll.) dan alasan ini dapat bervariasi dari satu tempat ke tempat lain (Elhusseiny et al., 2021). Hasil validasi pakar menyatakan bahwa ada 3 faktor penyebab keterlambatan pekerjaan jalan tidak valid yaitu kesulitan akses bank, kondisi politik, dan penggunaan mata uang asing untuk impor material (Carlo et al., 2019).

Penundaan terjadi karena berbagai alasan dan biasanya berkorelasi yang mengarah ke situasi yang lebih rumit. Keterlambatan proyek menyebabkan berbagai dampak antara lain pemborosan waktu, penambahan biaya dan pelanggaran kontrak yang sudah disepakati (Carlo et al., 2021). Penyebab keterlambatan dapat bervariasi sesuai dengan lokasi, jenis, ukuran, dan ruang lingkup proyek (Doloi et al., 2012). Doloi mengidentifikasi 30 penyebab keterlambatan dalam proyek konstruksi Hong Kong di bawah 7 kategori yaitu terkait klien, terkait insinyur, terkait kontraktor, terkait perilaku manusia, terkait proyek, faktor eksternal, dan terkait sumber daya. Di Indonesia memang belum ada standar metoda pengukuran yang dikeluarkan oleh pemerintahan Indonesia sendiri sehingga para stakeholder yang terlibat dalam proyek konstruksi umumnya menggunakan standar metoda pengukuran yang di keluarkan oleh perusahaan masing-masing (Jumas et al., 2017).

Pembangunan jalan tol merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan konektivitas antar kota dan daerah. Namun, seringkali proyek pembangunan jalan tol mengalami keterlambatan akibat masalah dalam proses akuisisi lahan. *Delays in land acquisition* (keterlambatan pembebasan lahan) menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan proyek pembangunan jalan tol tidak berjalan sesuai rencana. (Sihombing et al., 2012)

Pembebasan lahan telah menjadi perhatian global karena mengubah sistem penggunaan lahan dengan dampak besar pada kesejahteraan manusia (Bottazzi et al., 2018). Pembebasan lahan mengubah sistem penggunaan lahan secara global, dan

karakteristik serta dampaknya terhadap kesejahteraan manusia telah dianalisis secara ekstensif melalui studi kasus lokal dan inventarisasi regional atau global (Nanhthavong et al., 2021). Sebuah tinjauan literatur tentang penguasaan tanah di Ghana mengungkapkan ironi yang sangat mencolok: selama periode ketika administrasi dan transaksi pertanahan bersifat informal dan tidak berdokumen (Mintah et al., 2021).

Sebagaimana yang sudah kita ketahui bersama bahwa pelaksanaan pembangunan Tol Sicincin – Padang di Provinsi Sumatera Barat hingga saat ini tidak berjalan dengan lancar. Sejak dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia bapak Ir. Joko Widodo melalui Ground Breaking pada tanggal 28 Pebruari tahun 2018 hingga saat ini sudah berjalan hampir 4 tahun pelaksanaannya namun belum juga rampung. Dibandingkan dengan pembangunan jalan Tol Pekanbaru – Dumai dengan Panjang 133 Km yang pelaksanaannya bersamaan dengan jalan Tol Sicincin-Padang yang panjangnya hanya 36,6 Km , Jalan Tol Pekanbaru-Dumai telah selesai dan sudah diresmikan oleh Presiden RI bapak Ir. Joko Widodo pada tanggal 25 September tahun 2021.



Gambar 1.1 Ruas Tol Pekanbaru - Padang

Dari data terakhir didapatkan bahwa hingga saat ini pembangunan jalan Tol Sicincin-Padang baru berhasil dibangun sepanjang 4,2 Km selama kurang lebih 4 tahun.

Dibandingkan dengan pembangunan jalan Tol Pekanbaru-Dumai yang panjangnya 133 Km yang dibangun selama 3 tahun atau 44,33 Km/Tahun , pembangunan jalan Tol Sicincin-Padang terlihat sangat lama , tidak lancar dan tidak produktif karena hanya berhasil membangun sebanyak 1,05 Km/Tahun.

Proses pelaksanaan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) khususnya Seksi Sicincin -Padang sangat berbeda dengan proses pembangunan jalan tol di daerah lain seperti di pulau Jawa dimana Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) dimana saat mulai melaksanakan pembangunan jalan tol , factor Rencana Teknik Akhir (RTA) atau Detail Engineering Design (DED) sudah tersedia dan lahan minimal sudah 80 % sudah bebas . Sedangkan pembangunan JTTS khususnya Tol Sicincin-Padang pengerjaan Rencana Teknik Akhir (RTA) dan pembebasan lahan dilaksanakan berbarengan dengan pelaksanaan fisik.

Hingga saat ini factor desain sudah mencapai 82 % dan Pembebasan Lahan baru mencapai 51,61 % atau ekuivalen 18,89 Km . Namun lahan yang bebas tersebut yang bisa dikonstruksi sebanyak 6 Km dan yang 12,89 Km belum dapat dikonstruksi disebabkan masih ada bidang-bidang tanah yang belum bebas sehingga tidak dapat dibangun jalan akses menuju ke lahan yang sudah bebas tersebut .

Dari data tersebut diatas , penulis ingin menganalisis keterlambatan pembangunan jalan Tol Sicincin-Padang tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian kedalam beberapa poin yakni:

- A. Apa faktor penyebab keterlambatan pengadaan tanah pada pembangunan Jalan Tol Ruas Padang – Pekanbaru di Seksi Padang – Sicincin?
- B. Bagaimana dampak keterlambatan pengadaan tanah pada pembangunan Jalan Tol Ruas Padang – Pekanbaru di Seksi Padang – Sicincin?
- C. Apa solusi dari keterlambatan pengadaan tanah pada pembangunan Jalan Tol Ruas Padang – Pekanbaru di Seksi Padang – Sicincin?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- A. Menentukan faktor penyebab keterlambatan pengadaan tanah pada pembangunan Jalan tol Ruas Padang – Pekanbaru di Seksi Padang – Sicincin.
- B. Mengetahui dampak keterlambatan pengadaan tanah pada pembangunan Jalan Tol Ruas Padang – Pekanbaru di Seksi Padang – Sicincin
- C. Mengusulkan langkah-langkah apa yang dapat dilakukan untuk menyikapi factor keterlambatan pengadaan tanah pada pembangunan Jalan Tol Ruas Padang – Pekanbaru di Seksi Padang – Sicincin dengan analisa SWOT.

1.4 Batasan Masalah

Batasan ini membantu membimbing peneliti agar tetap terarah dan menghasilkan hasil yang relevan dan signifikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun batasan penelitian ini adalah :

- A. Lokasi penelitian adalah pembangunan Jalan Tol Ruas Padang - Pekanbaru Seksi Padang – Sicincin yang berada pada wilayah Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.
- B. Objek penelitian adalah analisis faktor penyebab keterlambatan pengadaan tanah pada pembangunan Jalan tol Ruas Padang – Pekanbaru di Seksi Padang – Sicincin.
- C. Mengacu pada NSPM (Norma, Standart, Pedoman, dan Manual) yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian serta menganalisa proses pelaksanaan pembangunan Tol Padang - sicincin diharapkan kedepan kendala yang muncul terkait keterlambatan Pengadaan tanah ini segera bisa teratasi sehingga dapat secepatnya jalan Tol ini berfungsi dan bisa dinikmati oleh masyarakat Sumatera Barat dan dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Barat.